

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Sumber daya alam merupakan suatu kekayaan yang diberikan Tuhan kepada manusia untuk nantinya dikelola dan dapat memenuhi kebutuhan manusia, dengan kata lain sumber daya alam memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan hidup manusia. Hal ini juga menunjukkan bahwa manusia harus mendayagunakan sumber daya alam tersebut sebaik mungkin agar manfaat yang kelak akan ditimbulkan berguna, sebaliknya jika manusia tidak merawat sumber daya alam dan bersikap serakah akan lingkungan maka hal ini justru hanya akan mendatangkan *mudharat* pada manusia itu sendiri (Fitrian, 2018, hlm 47).

Hal ini juga selaras dalam ajaran agama Islam, yang mana dalam Islam sendiri telah diatur mengenai hubungan manusia dengan lingkungan yang mengandung prinsip-prinsip etika lingkungan yang merupakan perwujudan kekuatan moral untuk pelestarian daya dukung lingkungan hidup (Siti, 2011, hlm 129) hal ini tertuang dalam QS. Al-A'raf/ 7 : 56

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ
الْمُحْسِنِينَ ٥٦

Artinya : “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat

Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.”(Kementerian Agama RI, hlm 157)

Dan QS. Al-A'raf/ 7 : 85

وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يَا قَوْمِ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنِّي إِلَهٍ غَيْرُهُ ۖ قَدْ جَاءَتْكُم بَيِّنَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ ٨٥

Artinya : “Dan (Kami telah mengutus) kepada penduduk Mad-yan saudara mereka, Syu'aib. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain-Nya. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia barang-barang takaran dan timbangannya, dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman". (Kementerian Agama RI, hlm 161)

Dari kedua ayat diatas maka dengan jelas Allah menegaskan akan larangan membuat kerusakan dimuka bumi, maka dari itu di Indonesia sebagai negara dengan kekayaan alam berupa mineral batubara (Samuel, Paranoan dan Suarta, 2013, hlm 516) memiliki hukum yang mengatur mengenai pertambangan yang tertuang dalam Pasal 1 angka 11 UU No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan Mineral dan Batubara (“UU Minerba”) mengatur bahwa Izin Usaha Pertambangan Khusus, yang selanjutnya disebut dengan “IUPK” adalah izin untuk melaksanakan usaha pertambangan di Wilayah Izin Pertambangan Khusus (“WIUPK”). Hukum mengenai pertambangan juga tak luput dari naungan MUI yang tertuang dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor : 22 Tahun 2011 tentang Pertambangan Ramah Lingkungan yang mana dalam putusan tersebut memiliki dua ketentuan yaitu ketentuan umum dan ketentuan hukum.

Kalimantan Timur sebagai salah satu provinsi yang memiliki endapan batubara terbanyak yang ada di Indonesia juga pernah menjadi salah satu provinsi yang menyumbang sekitar 35% dari PDB provinsi pada tahun 2017. Jika ditambahkan dengan jumlah minyak dan gas, maka totalnya hampir menyamai setengah dari PDB provinsi, demikian dapat diartikan bahwa provinsi ini memiliki ketergantungan terhadap adanya bahan bakar fosil (Deon dan Julius, 2019, hlm 5).

Di Kalimantan Timur juga terdapat salah satu desa yang di dalamnya terdapat perusahaan tambang batu bara terbesar ketiga di Indonesia bertempat di Kalimantan Timur, Kabupaten Paser, Kecamatan Batu Sopang, Desa Batu Kajang. Perusahaan tambang batu bara tersebut mulai masuk dan beroperasi di desa Batu Kajang pada tahun 1982 dan mulai berproduksi pada tahun 1992 dengan kata lain hadirnya perusahaan tambang di desa Batu Kajang hampir menginjak usia 28 sejak awal mulai berproduksi. Dalam kurun waktu tersebut, tentunya perusahaan telah berkembang menjadi besar dan hal tersebut dibuktikan dengan keberadaan perusahaan yang kini menjadi induk dari perusahaan batu bara lainnya yang juga masuk dan beroperasi Desa Batu Kajang.

Kian bertambahnya perusahaan yang masuk dan berproduksi, tentunya memberikan dampak terhadap masyarakat yang mana diketahui bahwa mayoritas penduduk Desa Batu Kajang berprofesi sebagai petani, kini justru hilang dan mayoritas penduduk berganti menjadi pegawai tambang swasta. Sumber daya alam berupa batu bara yang terus menerus digali dan ditambang juga akan mempengaruhi keadaan, ditambah lagi dengan jumlah perusahaan yang terus bertambah tentunya memerlukan tenaga kerja yang lebih dan memberikan

lowongan kerja dan mengakibatkan kenaikan jumlah penduduk karena meningkatnya jumlah pendatang yang mencari kerja.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan, peneliti mendapati sebuah masalah dan tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul “Dampak Perusahaan Tambang Batu Bara Terhadap Kondisi Lingkungan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Desa Batu Kajang”

B.Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana dampak dari pertambangan batu bara terhadap kondisi lingkungan, sosial dan ekonomi masyarakat Desa Batu Kajang ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari perusahaan pertambangan batu bara terhadap kondisi lingkungan, sosial, dan ekonomi masyarakat Desa Batu Kajang.

D.Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak yang berkepentingan, diantaranya :

1. Bagi perusahaan batubara, penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat ukur bagi perusahaan batubara untuk terus menjaga kestabilan desa di segala aspek selama beroperasi di Desa Batu Kajang
2. Bagi aparat desa dan kecamatan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk mengambil keputusan dan membuat kebijakan yang berhubungan dengan pertambangan batubara di Desa Batu Kajang
3. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang keilmuan serta menambah daftar karya ilmiah berupa skripsi untuk Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi untuk kajian selanjutnya dalam permasalahan yang serupa dan lebih mendalam.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam menginterpretasikan judul serta permasalahan yang akan peneliti teliti dan sebagai batasan, maka peneliti membuat definisi operasional sebagai berikut :

1. Dampak menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, benturan yang cukup hebat dan terjadi dalam waktu yang singkat antara dua benda sehingga menyebabkan perubahan yang berarti dalam pusat (momentum) sistem yang mengalami benturan itu (KBBI, 2008, hlm 313) Maksud peneliti, dampak yang dimaksudkan disini adalah perubahan yang terjadi disebabkan atau berhubungan dengan

perusahaan dan aktivitas pertambangan di masyarakat pada aspek lingkungan, sosial dan ekonomi.

2. Kondisi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah persyaratan, keadaan (KBBI, 2008, hlm 746). Maksud peneliti, kondisi yang dimaksudkan disini merupakan keadaan atau gambaran mengenai Desa Batu Kajang.

3. Lingkungan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah daerah yang termasuk di dalamnya, golongan, kalangan, semua yang mempengaruhi pertumbuhan manusia atau hewan (KBBI, 2008, hm 865). Maksud dari peneliti, lingkungan disini merupakan tanah persawahan dan perkebunan, air sungai dan udara yang terkena dampak dari adanya aktivitas pertambangan batubara di Desa Batu Kajang.

4. Ekonomi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan, pemanfaatan uang, tenaga, waktu dan sebagainya yang berharga, tata kehidupan perekonomian (KBBI, 2008, hlm 377). Maksud peneliti, ekonomi disini merupakan kesejahteraan masyarakat selama hidup berdampingan dengan pertambangan batu bara di Desa Batu Kajang.

5. Sosial menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah berkenaan dengan masyarakat (KBBI, 2008, hlm 1371). Maksud dari peneliti, sosial disini adalah aktivitas, perilaku, dan berbudaya dalam kesehariannya selama adanya aktivitas pertambangan batu bara di Desa Batu Kajang.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan dampak pertambangan batubara terhadap kondisi lingkungan, sosial, dan ekonomi masyarakat. Peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki hubungan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Siti Fatimah (2018), Judul : *Dampak Kegiatan Penambangan Pasir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat : Studi Di Desa Sendangsari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta*, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan penambangan pasir di Desa Sendangsari memberikan dampak negatif dan dampak positif. Dampak positif dari penambangan pasir dalam aspek sosial masyarakat ialah terjalinnya kerjasama antar penambang pasir, saling bertukar informasi, bekerjasama dalam memecahkan masalah, serta menjalin kerukunan antar penambang pasir dengan cara melakukan perkumpulan berupa arisan, agar selalu tercipta persaingan yang sehat antar sesama penambang pasir. Ditambah, dampak positif juga dirasakan dalam perekonomian masyarakat, dimana keluarga penambang mengalami peningkatan kesejahteraan meski tidak signifikan, namun keadaan tersebut sudah memberikan arti dalam hal memenuhi kebutuhan penambang sehari-hari. Mengenai dampak negatif yang ditimbulkan tidak begitu mencolok,

melainkan hanyalah konflik yang terkadang terjadi antara penambang pasir

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah adanya kesamaan dalam metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, sedangkan perbedaan penelitian ialah penelitian ini tidak memisahkan antara dampak negatif dan dampak positif yang ditimbulkan, melainkan mencari sebanyak mungkin dampak yang diterima oleh masyarakat desa beserta dengan kondisi lingkungannya.

2.Sefiana Giansi (2018), Judul : *Analisis Dampak Kebijakan Pertambangan Batuan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Gunung Wetan, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas*, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Jenis penelitian yang digunakan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan penambangan batuan di Desa Gunung Wetan memberikan dampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat berupa, perubahan pada mata pencaharian masyarakat yang dulunya mayoritas bekerja di sektor pertanian sebagai buruh tani kini beralih ke sektor pertambangan dan mampu mengurangi jumlah pengangguran usia produktif. Pendapatan dan taraf hidup masyarakat juga semakin membaik, meski demikian dari adanya kebijakan dari penambang batuan tersebut juga memberikan dampak negatif berupa konflik, kesenjangan pendapatan, kesejahteraan yang tidak merata serta krisis air.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menempuh indikator yang sama dalam penelitian, yaitu kondisi sosial dan kondisi ekonomi, sedangkan perbedaannya ialah penelitian ini tidak menggunakan analisis atau penyelidikan yang mendalam untuk mengurai dampak-dampak yang sudah ditemukan.

3.Sri Widiani (2017). Judul : *Analisis Dampak Lingkungan Akibat Penambangan Pasir Ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam*, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro. Jenis penelitian yang digunakan berupa kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak yang ditimbulkan dari penambangan pasir lebih banyak berdampak negatif daripada positif. Dampak negatifnya yakni polusi udara, kebisingan, dan rusaknya jalanan. Dampak positif yang dirasakan hanyalah adanya pertambangan pasir membuka lapangan pekerjaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah kesamaan dalam aspek lingkungan yang juga digunakan peneliti, sedangkan perbedaannya ialah peneliti tidak meninjau dampak yang ada dengan perspektif Islam, namun tetap menggunakan dalil Al-Qur-an maupun hadis sebagai penunjang dan pendukung dalam penelitian ini.

G.Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab serta sub bab yang terdapat didalam tiap-tiap bab sebagai suatu keutuhan yang tidak dapat ditinggalkan. Untuk

mempermudah pembaca membaca serta memahami tulisan ini maka peneliti menjelaskan rincian bab dan sub bab yang terdapat dalam tulisan ini, yaitu :

Bab I Pendahuluan berisikan latar belakang masalah yang memuat tentang alasan peneliti memilih judul dan memberikan gambaran akan permasalahan yang ada, lalu kemudian menyusun rumusan masalah agar memperjelas masalah penelitian, setelah itu dilanjutkan dengan membuat tujuan penelitian sebagai acuan yang akan dicapai dalam meneliti masalah yang telah dipilih. Signifikansi penelitian merupakan kegunaan yang akan memberi manfaat dari hasil sebuah penelitian. Definisi operasional bertujuan untuk membatasi teori yang bermakna luas. Kajian pustaka berfungsi sebagai pemberi informasi dan pendukung dalam sebuah penelitian baru. Adapun sistematika penulisan yaitu keseluruhan susunan dari skripsi.

BAB II merupakan Landasan Teori yang menggambarkan secara umum disertai teori-teori yang akan dibahas tentang Dampak Pertambangan Batubara Terhadap Kondisi Lingkungan, Sosial dan Ekonomi Masyarakat Desa Batu Kajang, Kecamatan Batu Sopang, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur yang dijadikan peneliti sebagai tolak ukur dari penyajian data yang ditemukan, pedoman, maupun penulisan data.

BAB III Metode Penelitian yang memuat jenis, sifat dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode penulisan.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, serta analisa data dan pembahasan mengenai dampak perusahaan

batubara terhadap kondisi lingkungan, sosial dan ekonomi masyarakat Desa Batu Kajang, Kecamatan Batu Sopang, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.

BAB V Penutup yang berisikan kesimpulan, saran dan sebagai akhir dari tulisan.